**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpukan sebagai berikut :

1. Fasilitas perpustakaan di MTs Swasta Al-Aliim Kec. Maligano Kab. Muna, berada dalam kategori baik karena mayoritas responden berada pada interval 61-80 yaitu sebanyak 16 orang siswa.
2. Motivasi belajar siswa di MTs Swasta Al-Aliim Kec. Maligano Kab. Muna menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik karena mayoritas responden berada pada interval 61-80 yaitu sebanyak 16 orang.
3. Terdapat pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakan terhdap motivasi belajar siswa di MTs Al-Aliim hasil uji korelasi *product moment* dan koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,370> 0,361 maka terima H1 dan tolak Ho artinya signifikan. Sehingga dapat diketahui bahwa “terdapat pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap motovasi belajar siswa di MTs Al-Aliim Kec.maligano Kab. Muna”.Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah selaku pimpinan (*top leader)* harus berusaha supaya optimal untuk mempersiapkan fasilitas perpustakaan yang memadai sehingga siswa akan lebih mudah menggunakan fasilitas perpustakaan tersebut mulai dari media hingga buku-buku.
2. Diharapkan kepada para guru agar senantiasa meningkatkan motivasi siswa karena motivasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seorang guru dalam mendidik dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan, olehnya itu guru harus bisa memotivasi dalam melaksanakan proses belajar. Kegiatan membaca sangatlah luas aplikasinya, mulai dari membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah hingga di luar sekolah.
3. Bagi para orang tua murid yang tergabung dalam komite sekolah agar turut membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah melalui sumbangan-sumbangan pemikiran yang konstruktif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.